

## **Signifikansi Dan Pengembangan Model Antara Ilmu Agama Dan Keahlian Profesional Pada Ma'had Aly**

**Nana Suyana**

Teknik Industri, Universitas Indraprasta PGRI Jakarta

\* email: nana.suryamandiri@gmail.com

### **Abstrak**

Pendidikan di Ma'had Aly memiliki peran strategis dalam mencetak generasi ulama yang tidak hanya unggul dalam ilmu agama, tetapi juga memiliki keahlian profesional yang relevan dengan kebutuhan zaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi signifikansi integrasi antara ilmu agama dan keahlian profesional dalam kurikulum Ma'had Aly serta mengidentifikasi model pengembangan yang efektif untuk penerapannya. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analitis, melibatkan studi literatur dan wawancara mendalam dengan pengelola Ma'had Aly, dosen, dan mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengintegrasian kedua aspek tersebut memberikan kontribusi signifikan dalam membangun kompetensi multidimensi yang dibutuhkan oleh lulusan. Model pengembangan yang diusulkan mencakup pendekatan berbasis kolaborasi antara Ma'had Aly dan institusi profesional, kurikulum adaptif yang responsif terhadap kebutuhan masyarakat, serta penguatan metode pembelajaran berbasis proyek dan praktik. Integrasi ini diharapkan dapat menghasilkan lulusan Ma'had Aly yang tidak hanya menjadi ulama yang kompeten, tetapi juga memiliki keterampilan profesional yang relevan dengan dunia kerja modern, sehingga mampu memberikan kontribusi yang lebih luas bagi masyarakat.

**Kata kunci:** Pengembangan Model, Keahlian Profesional, Ma'had Aly

### **Abstract**

*Education at Ma'had Aly has a strategic role in producing a generation of scholars who are not only superior in religious knowledge but also have professional skills that are relevant to the needs of the times. This study aims to explore the significance of the integration between religious knowledge and professional skills in the Ma'had Aly curriculum and to identify an effective development model for its implementation. The research method used is qualitative with a descriptive-analytical approach, involving literature studies and in-depth interviews with Ma'had Aly managers, lecturers, and students. The results of the study indicate that the integration of these two aspects makes a significant contribution to building the multidimensional competencies needed by graduates. The proposed development model includes a collaboration-based approach between Ma'had Aly and professional institutions, an adaptive curriculum that is responsive to the needs of the community, and strengthening project-based and practice-based learning methods. This integration is expected to produce Ma'had Aly graduates who are not only competent scholars but also have professional skills that are relevant to the modern world of work, so that they are able to make a wider contribution to society.*

**Keywords:** Model Development, Professional Skills, Ma'had Aly

### **PENDAHULUAN**

Semua pihak, baik pemerintah maupun masyarakat, harus berusaha meningkatkan partisipasi dan kualitas pendidikan tinggi. Pemerintah bertanggung jawab untuk mempromosikan dan memberikan peluang yang seluas-luasnya bagi semua orang untuk berpartisipasi dalam bidang pendidikan tinggi sesuai dengan minat, perhatian, dan kemampuan mereka. Pada dasarnya, Ma'had Aly adalah institusi pendidikan tinggi yang didirikan dan dikelola oleh masyarakat. Basis Ma'had Aly adalah pesantren terbesar di

wilayah Indonesia. Berbeda dengan perguruan tinggi umumnya, Ma'had Aly telah dibiarkan berkembang karena kemauan dan kesanggupan pengelolanya. (Wafa, 2022)

Menurut peta pendidikan, Ma'had Aly memiliki pendidikan diniyah resmi. Ma'had Aly didirikan untuk menghasilkan ulama yang memiliki integritas ilmiah, amaliah, dan khuluqiyah. Mereka juga harus memiliki nilai strategis seperti keadilan, kesetaran, keterbukaan, kejujuran, kepercayaan, dan kerakyatan. Ma'had Aly didirikan, dikelola, dan dikembangkan berdasarkan ajaran Islam, metode manajemennya secara islami, dan arah pendidikan Islam yang diinginkan. Yang menjadi persoalan adalah sejauh mana Ma'had Aly dapat berkontribusi dalam dunia pendidikan di Indonesia khususnya dalam mengembangkan model ilmu agama dan keahlian profesional. (Fahmi & Amiruddin, 2022)

Ma'had Aly sebagai institusi pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam membentuk generasi ulama yang tidak hanya memahami ilmu agama secara mendalam tetapi juga mampu menjawab tantangan zaman. Di era globalisasi dan digitalisasi saat ini, kebutuhan akan lulusan yang memiliki kompetensi multidimensi semakin mendesak. Lulusan Ma'had Aly dapat berkontribusi diberbagai bidang profesional, seperti pendidikan, ekonomi, sosial, dan teknologi, juga punya peran aktif sebagai pimpinan yang berintegritas dengan nilai spiritual. (Marwiyah, 2021)

Namun, sistem pendidikan di Ma'had Aly masih cenderung berfokus pada kajian tradisional yang terkadang kurang terintegrasi dengan keahlian profesional. Hal ini menyebabkan kurangnya daya saing lulusan dalam menghadapi dinamika dunia kerja modern. Tantangan ini mendorong perlunya pengembangan model pendidikan yang mengintegrasikan ilmu agama dan keahlian profesional tanpa mengurangi esensi keilmuan Islam yang mendalam. (Zulkhairi & Muzakir, 2020)

Pentingnya pengembangan model ini didasarkan pada tuntutan masyarakat yang semakin kompleks, di mana ulama tidak hanya diharapkan mampu memberikan solusi berbasis agama tetapi juga memiliki keterampilan praktis dalam menyelesaikan berbagai persoalan kontemporer. Selain itu, integrasi ilmu agama dan keahlian profesional juga dapat memperluas peluang kerja bagi lulusan Ma'had Aly serta meningkatkan relevansi mereka di tengah masyarakat global. (Musolli, 2023)

Oleh karena itu, penelitian dan pengembangan model pendidikan yang menggabungkan ilmu agama dan keahlian profesional di Ma'had Aly menjadi sangat signifikan untuk dilakukan. Pendekatan ini diharapkan dapat melahirkan generasi ulama yang tidak hanya kokoh dalam pemahaman agama, tetapi juga mampu memberikan kontribusi nyata dalam berbagai sektor kehidupan modern.

Tidak semua pengajar di Ma'had Aly memiliki kompetensi dalam bidang profesional. Hal ini menyulitkan penerapan integrasi antara ilmu agama dan keterampilan profesional secara optimal. Kurikulum di Ma'had Aly masih berfokus pada penguasaan ilmu agama secara tradisional, sementara aspek keahlian profesional kurang mendapatkan perhatian. Hal ini menyebabkan lulusan cenderung memiliki kompetensi terbatas dalam menghadapi kebutuhan dunia kerja modern. (Amrullah, 2023)

Lulusan Ma'had Aly seringkali tidak memiliki sertifikasi atau keterampilan teknis yang relevan dengan dunia kerja. Hal ini membuat mereka kesulitan untuk bersaing di pasar kerja yang menuntut keahlian khusus. Sebagian pengelola dan tenaga pengajar cenderung berpegang pada metode pendidikan tradisional dan skeptis terhadap perubahan atau inovasi yang melibatkan unsur keahlian profesional. (Sekolah et al., 2023)

Ma'had Aly umumnya belum menjalin kerja sama yang erat dengan institusi profesional atau perusahaan untuk mendukung program magang atau pelatihan berbasis keahlian. Sebagian mahasiswa belum menyadari pentingnya menguasai keahlian profesional selain ilmu agama. Hal ini mengurangi motivasi mereka untuk mengikuti program-program yang bersifat praktis. Permasalahan-permasalahan ini menunjukkan perlunya reformasi dalam struktur, kurikulum, dan pola pengajaran di Ma'had Aly agar mampu menghasilkan lulusan yang kompeten dalam ilmu agama sekaligus memiliki keterampilan profesional yang relevan.

## **METODOLOGI**

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus untuk mengeksplorasi secara mendalam signifikansi dan pengembangan model integrasi antara ilmu agama dan keahlian profesional di Ma'had Aly. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan analisis yang komprehensif terhadap konteks, dinamika, dan tantangan yang dihadapi oleh Ma'had Aly sebagai lembaga pendidikan Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam berdasarkan data yang dikumpulkan dari berbagai sumber di Ma'had Aly. (Hidayat, 2019)

Teknik Pengumpulan Data dengan melakukan wawancara mendalam dengan tujuan menggali pandangan pengelola, dosen, dan mahasiswa terkait pentingnya integrasi ilmu agama dan keahlian profesional, serta kendala dalam implementasinya. Mengamati langsung proses pembelajaran di Ma'had Aly, baik dalam kelas tradisional maupun program berbasis keterampilan profesional. Data yang diperoleh dianalisis dengan pendekatan triangulasi untuk memastikan validitas dan reliabilitas. (Susanto et al., 2023)

Reduksi Data, dengan memilih informasi penting dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian penyajian data dengan mengorganisasi data dalam bentuk narasi deskriptif, tabel, atau model konseptual. Dan yang terakhir melakukan penarikan kesimpulan dengan mengidentifikasi temuan utama yang mendukung pengembangan model integrasi. (Syahrani, 2023)

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pendidikan dan pengajaran di Ma'had "Aly" dilaksanakan berdasarkan kurikulum yang disusun dan ditetapkan oleh masing-masing penyelenggara. Kurikulum ini mencerminkan program akademik dan profesional untuk mencapai kompetensi yang dibutuhkan oleh lulusan Ma'had "Aly." Kurikulum Ma'had 'Aly memiliki prinsip yang menjadi pedoman dalam mengimplementasikan program-program pendidikannya. Beberapa prinsip kurikulum Ma'had 'Aly adalah:

- a. Prinsip kesinambungan ajaran, pemikiran dan tradisi keislaman dari masa ke masa.

- b. Prinsip holistic dalam kajian keislaman baik secara material maupun metodologikal (ushul).
- c. Prinsip dinamis dalam merespon dan mengantisipasi perkembangan zaman.
- d. Prinsip gradual dalam penyajian dan pengajarannya sesuai dengan jenjang dan target pendidikan.
- e. Prinsip kepribadian sebagai muslim yang kaffah.
- f. Berkarya dalam mengembangkan rahmatan lil 'alamin.
- g. Mampu hidup bersama dalam masyarakat madani.

Semua Ma'had "Aly" memiliki cara unik untuk membuat mahasantrinya menjadi alumni terbaik. Ada yang mempelajari fikih, ada yang mempelajari hadis secara khusus, dan bahkan ada yang mempelajari ilmu umum dan menggabungkannya dengan ilmu agama untuk membantu mereka mengamalkan ayat kauniyah. Ada juga yang merekrut peserta hanya tiap tiga tahun sekali setelah angkatan sebelumnya lulus untuk memberikan fokus pada pembinaan. Di sisi lain, ada individu yang menolak untuk menerima pengawasan pemerintah karena mereka tidak ingin kurikulum mereka diubah atau diintragasikan. Kurikulum yang paling relevan menurut mereka adalah yang terbaik. Bahkan individu yang berpendapat sebaliknya dengan senang hati menerima model pendidikan PTAI. (Abdillah, 2021)

Pendidikan Ma'had "Aly", yang merupakan jenis pendidikan alternatif yang diselenggarakan oleh para kyai atau ulama yang belum mendapatkan pengakuan dari pemerintah, harus dipertimbangkan lebih dalam mengenai kurikulum, sarana prasarana, dan standar lainnya. Pemerintah akan mengakui keberadaannya dan ijazah yang dikeluarkannya dengan standar itu. Selain itu, ada kemungkinan untuk mendapatkan anggaran yang dibutuhkan. Dengan menyebutkan "sekolah alternatif", dimaksudkan agar lembaga tersebut tidak diperlakukan dengan peraturan yang sama dengan lembaga pendidikan formal pada umumnya. Lembaga pendidikan, apapun bentuknya, biasanya akan diperlakukan dengan standar yang sama dalam hal pengajar, kurikulum, sarana dan prasarana, pendanaan, dan aspek lainnya. (Musarofah, 2021)

Pertanyaan tentang pembentukan Ma'had Aly muncul karena ketidakpuasan para kyai dan pemikir pondok pesantren terhadap pendidikan formal yang menghasilkan ulama mutafaqqih fi al-din meskipun banyak perguruan tinggi islam. Santri di pondok pesantren yang mempelajari fiqih dan alatnya (seperti ushul fiqih, bahasa Arab, tafsir, nahwu, dan shorof) lebih ahli daripada lulusan S1 dari fakultas syari'ah di perguruan tinggi agama Islam negeri maupun swasta.

Pondok pesantren juga terkena dampak modernisasi. Kurikulum beberapa diubah untuk sesuai dengan aturan sekolah formal. Semakin berkembang dan maju pesantren dalam melakukan perubahan substantif ini, dikhawatirkan akan menyebabkan penyempitan jumlah ulama fiqih (fuqaha) yang menjadi ciri khas pesantren salafi serta penurunan output pesantren, yang dianggap berdampak negatif pada masa depan umat Islam. Ulama dan pondok pesantren mulai menjadi kurang penting dalam dunia pendidikan dan masalah kenegaraan. Hanya IAIN yang siap untuk mengisi posisi departemen agama yang dapat difasilitasi oleh negara dalam hal ini.

Menurut Pasal 30 UU No. 20/2003, Ma'had Aly termasuk pendidikan diniyah, yang didefinisikan sebagai jenis pendidikan keagamaan Islam. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 55 tahun 2007, pendidikan agama Islam Ma'had Aly didefinisikan sebagai "pendidikan keagamaan berfungsi menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya dan/atau menjadi ahli ilmu agama." Dengan kata lain, pendidikan agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya.

Pendidikan keagamaan adalah jenis pendidikan yang bertujuan untuk mempersiapkan siswa untuk melakukan tugas yang membutuhkan pengetahuan tentang ajaran agama, pengetahuan tentang ilmu agama, dan praktik ajaran agama. Pendidikan diniyah adalah pendidikan keagamaan islam yang diberikan di semua jalur dan jenjang pendidikan. Pondok pesantren, juga dikenal sebagai pesantren, adalah lembaga pendidikan keagamaan islam yang berbasis masyarakat yang menawarkan pendidikan diniyah atau secara terpadu dengan berbagai jenis pendidikan lainnya. Jadi, dalam praktiknya, Ma'had Aly adalah program pendidikan tingkat tinggi yang diadakan di pondok pesantren dengan tujuan menghasilkan mutafaqqih fiddin (ahli ilmu agama islam) dengan kekhususan dalam bidang keilmuan tertentu yang berbasis kitab kuning.

Integrasi ilmu agama dan keahlian profesional memiliki peran penting dalam membangun individu yang tidak hanya kompeten secara teknis tetapi juga beretika dan bertanggung jawab secara moral. Pendekatan ini bertujuan untuk menjembatani kesenjangan antara nilai-nilai spiritual dan praktik profesional dalam berbagai bidang kehidupan. Dengan memasukkan nilai-nilai agama, individu memiliki landasan moral yang kuat dalam mengambil keputusan profesional. Ini penting untuk mencegah penyalahgunaan keahlian atau wewenang yang dapat merugikan masyarakat.

Integrasi ini menghasilkan individu yang tidak hanya berorientasi pada hasil duniawi tetapi juga memperhatikan dampak spiritual dan sosial dari tindakan mereka. Profesional semacam ini lebih peka terhadap isu-isu seperti keadilan, kemanusiaan, dan keberlanjutan. Dalam era globalisasi, banyak perusahaan dan organisasi mencari profesional yang memiliki nilai-nilai moral yang baik dan dapat diandalkan. Integrasi ilmu agama membantu mencetak individu yang memenuhi kriteria tersebut.

Kolaborasi antara ilmu agama dan keahlian profesional berkontribusi pada terciptanya masyarakat yang harmonis, di mana inovasi dan teknologi diarahkan untuk kebaikan bersama sesuai dengan nilai-nilai etika. Dalam dunia profesional, sering muncul dilema etis. Ilmu agama memberikan perspektif yang bisa menjadi panduan untuk menyelesaikan konflik kepentingan atau menghadapi tantangan moral. Kehadiran nilai-nilai agama dalam aktivitas profesional menciptakan lingkungan kerja yang lebih manusiawi, meningkatkan rasa tanggung jawab kepada Tuhan, kolega, dan masyarakat.

Integrasi ilmu agama dan keahlian profesional adalah kebutuhan mendesak di era modern untuk menciptakan individu dan masyarakat yang seimbang secara spiritual,

intelektual, dan profesional. Kolaborasi ini memungkinkan kemajuan teknologi dan keahlian berkembang tanpa mengorbankan nilai-nilai luhur yang menjaga harmoni kehidupan manusia. Dengan pemahaman mendalam tentang ilmu agama, lulusan Ma'had Aly memiliki kerangka etis yang kokoh dalam menjalankan profesi. Hal ini mencegah perilaku yang melanggar norma dan menanamkan kepercayaan di masyarakat.

Ma'had Aly yang telah mengintegrasikan nilai agama dengan keahlian modern menghasilkan lulusan yang mampu mengaplikasikan prinsip-prinsip Islam dalam dunia digital, seperti dakwah online, bisnis syariah berbasis teknologi, dan literasi digital Islami. Keberhasilan lulusan Ma'had Aly dalam berkarier dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai agama mencerminkan kualitas pendidikan yang mereka terima. Hal ini meningkatkan citra Ma'had Aly sebagai pusat pembelajaran yang relevan dan kompeten.

Lulusan Ma'had Aly memiliki dampak signifikan terhadap integrasi ilmu agama dan keahlian profesional dengan menjadi figur yang tidak hanya ahli dalam bidangnya, tetapi juga menjunjung tinggi nilai-nilai agama. Mereka mampu menjawab tantangan zaman, membangun masyarakat yang lebih baik, dan memberikan solusi yang berlandaskan etika Islam. Pengembangan model yang mengintegrasikan ilmu agama dan keahlian profesional di Ma'had Aly menjadi sangat penting dalam mencetak lulusan yang tidak hanya menguasai ilmu agama secara mendalam, tetapi juga memiliki kompetensi profesional yang relevan dengan kebutuhan zaman.

Ilmu agama memberikan dasar moral dan etika yang sangat dibutuhkan oleh seorang profesional. Lulusan Ma'had Aly yang memiliki landasan agama yang kuat dapat mengaplikasikan nilai-nilai kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab dalam setiap keputusan profesional mereka. Ini penting untuk menciptakan profesional yang tidak hanya kompeten, tetapi juga berintegritas. Model pembelajaran yang menggabungkan kompetensi teknis (misalnya dalam bidang ekonomi, teknologi, atau kedokteran) dengan prinsip-prinsip moral agama harus diimplementasikan secara menyeluruh, dengan metode yang memadukan kajian ilmiah dan praktik langsung.

Di tengah globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, masyarakat membutuhkan individu yang mampu beradaptasi dengan cepat dan menghadapi berbagai tantangan sosial dan ekonomi. Lulusan yang menguasai keahlian profesional serta memiliki pemahaman agama yang mendalam dapat menjadi agen perubahan yang efektif. Pengembangan kurikulum yang memadukan ilmu agama dan keterampilan profesional akan memungkinkan lulusan untuk berperan dalam sektor-sektor kunci seperti ekonomi syariah, pendidikan, kesehatan, dan teknologi informasi, dengan mengedepankan nilai-nilai keislaman yang relevan.

Pendidikan agama Islam yang terintegrasi dengan keahlian profesional akan menjadikan pendidikan Islam lebih relevan di mata masyarakat dan dunia kerja. Ini juga akan meningkatkan daya saing lulusan Ma'had Aly di pasar kerja, karena mereka dilengkapi dengan keterampilan teknis dan pemahaman agama yang kokoh. Program pengajaran yang memperkenalkan keahlian profesional sejak dini di Ma'had Aly, seperti pelatihan

keterampilan praktis, magang, atau proyek berbasis komunitas, akan memberikan pengalaman langsung yang berguna bagi lulusan.

Lulusan Ma'had Aly yang mengintegrasikan ilmu agama dan keahlian profesional berperan dalam memperkuat ketahanan sosial dan kultural masyarakat. Mereka dapat mengatasi permasalahan sosial dengan pendekatan berbasis agama yang berwawasan luas dan bertanggung jawab secara profesional. Model pendidikan yang menggabungkan pemahaman agama dengan keterampilan sosial dan budaya akan mendorong lulusan untuk menjadi pemimpin yang bijaksana, mampu mengelola konflik, dan mempererat hubungan antarkelompok dalam masyarakat.

Salah satu urgensi utama adalah pengembangan keahlian di bidang keagamaan yang semakin penting dalam berbagai aspek kehidupan, seperti hukum Islam, dakwah, manajemen pesantren, dan pelayanan keagamaan lainnya. Ma'had Aly harus mengembangkan model pendidikan yang tidak hanya fokus pada pengetahuan agama, tetapi juga keterampilan praktis dalam bidang terkait, seperti manajemen organisasi keagamaan, pengelolaan keuangan syariah, atau teknologi dakwah, untuk menyesuaikan dengan perkembangan zaman.

Dunia profesional sering kali dihadapkan pada dilema etis yang membutuhkan pertimbangan moral yang mendalam. Dengan dasar agama yang kuat, lulusan Ma'had Aly dapat menghadapinya dengan penuh tanggung jawab dan tidak hanya berfokus pada keuntungan duniawi semata. Dalam model pendidikan ini, penyelesaian dilema etis harus menjadi bagian dari pengajaran, dengan menggunakan pendekatan studi kasus berbasis agama yang relevan dengan bidang profesional yang ditekuni.

Pengembangan model pendidikan yang mengintegrasikan ilmu agama dan keahlian profesional di Ma'had Aly sangat penting untuk menghasilkan lulusan yang mampu menjawab tantangan global, memberikan kontribusi signifikan di berbagai bidang, dan membangun masyarakat yang beradab. Dengan menggabungkan kekuatan keilmuan agama dan keterampilan profesional, Ma'had Aly dapat menghasilkan generasi yang tidak hanya sukses di dunia kerja tetapi juga berpegang teguh pada nilai-nilai moral yang luhur.

## **SIMPULAN**

Integrasi ilmu agama dan keahlian profesional di Ma'had Aly sangat signifikan dalam membentuk lulusan yang tidak hanya memiliki keterampilan teknis, tetapi juga karakter moral yang kuat. Hal ini penting untuk menghasilkan individu yang dapat berperan secara efektif di masyarakat, baik dalam bidang agama, sosial, ekonomi, maupun profesional. Integrasi ini memastikan bahwa lulusan Ma'had Aly tidak hanya menguasai bidang keahlian mereka, tetapi juga memiliki landasan etika dan moral yang kuat berdasarkan nilai-nilai agama. Ini sangat penting untuk menciptakan profesional yang berintegritas dan bertanggung jawab dalam setiap keputusan yang mereka ambil. Dengan menggabungkan ilmu agama dan keahlian profesional, pendidikan di Ma'had Aly menjadi lebih relevan dengan tuntutan zaman. Lulusan tidak hanya siap menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin kompleks, tetapi juga dapat mengaplikasikan prinsip-prinsip agama dalam konteks modern, seperti teknologi dan globalisasi. Dengan mengembangkan model pendidikan yang

mengintegrasikan kedua bidang ini, Ma'had Aly dapat menghasilkan lulusan yang lebih unggul dan siap bersaing di pasar kerja. Lulusan yang terampil secara teknis namun juga memiliki karakter yang kokoh lebih dihargai dalam dunia profesional. Pengembangan model integrasi ilmu agama dan keahlian profesional di Ma'had Aly memiliki dampak yang besar dalam mencetak lulusan yang tidak hanya kompeten secara teknis, tetapi juga memiliki komitmen moral yang tinggi. Hal ini penting untuk menghadapi tantangan dunia yang semakin kompleks dan untuk menciptakan masyarakat yang beradab dan beretika.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdillah, H. (2021). Implementasi Program Pengabdian Pesantren dalam Meningkatkan Kemandirian Mahasantri Ma'had Aly. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(09). <https://doi.org/10.59141/japendi.v2i09.279>
- Amrullah, Z. (2023). Transformation of Pesantren Academic Traditions (A Study of Ma'had Aly Learning Innovations). *Southeast Asian Journal of Islamic Education*, 06(01).
- Fahmi, Z., & Amiruddin. (2022). Konsep dan Proses Pengembangan Kurikulum Ma'had Aly Dayah MUDI Masjid Raya Samalanga Bireuen Aceh. *Jurnal At-Tarbiyah*, 8(1). <https://doi.org/10.54621/jiat.v8i1.131>
- Hidayat, T. (2019). Pembahasan Studi Kasus Sebagai Bagian Metodologi Penelitian. *ResearchGate*, August.
- Marwiyah, S. (2021). Isu dan Analisis Kebijakan Pendidikan Masa Depan (Review dan Revitalisasi Kebijakan Pendidikan Islam di Ma'had Aly). *FALASIFA : Jurnal Studi Keislaman*, 12(1). <https://doi.org/10.36835/falasifa.v12i1.450>
- Musarofah, M. (2021). Implementasi Manajemen Pembiayaan Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Ma'had Aly Situbondo. *At-Turost : Journal of Islamic Studies*, 7(2). <https://doi.org/10.52491/at.v7i2.84>
- Musolli, N. S. H. (2023). Active Learning Dalam Meningkatkan Multiple Intelequences Di Ma'had Aly Nurul Jadid Probolinggo Dan Ma'had Aly Nurul Qornain Jember. *Journal of Islamic Education*, 9(2). <https://doi.org/10.18860/jie.v9i2.23099>
- Sekolah, R., Agama, T., Ma'had Aly, I., Malang, A.-H., Cengger, J., Dlm, A., 24, N., Lowokwaru, K., Malang, K., Timur, J., Putri, H., Tinggi, S., & Islam Ma'had Aly, A. (2023). URGENSI ANALISIS LINGKUNGAN INTERNAL DI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (PONDOK PESANTREN). *An-Nahdliyah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2).
- Susanto, D., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. *Jurnal QOSIM : Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1). <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>
- Syahrani. (2023). Teknik Data Dalam Penelitian Ilmiah Triangulasi Metode. *Jurnal Teknik Data Dalam Penelitian Ilmiah Triangulasi Metode*, 1(1).
- Wafa, A. (2022). Kontestasi Ma'had Aly antara Kualitas dan Formalitas. *MANAGIERE: Journal of Islamic Educational Management*, 1(1). <https://doi.org/10.35719/managiere.v1i1.1428>
- Zulkhairi, T., & Muzakir. (2020). Pengembangan Kurikulum Berbasis Kitab Kuning Pada Ma'Had Aly Di Aceh. *Mudarisuna*, 10(2).